



LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: 356/LP-LPBK/VIII/2025

Judul : Efektivitas Pemberian Terapi Inhalasi Uap Nebulizer Untuk Mengatasi Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Pada Anak Usia Toddler Dengan Diagnosa Bronkopneumonia Di Ruang Mawar RSUD Kraton Kota Pekalongan

Nama : Rizqiana Aulia Purnami

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 19 Agustus 2025

Disahkan oleh,

Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmaniana, S.Kep., Ns., MAN

ABSTRAK

Rizqiana Aulia Purnami¹, Aida Rusmariansa², Husnul Khotimah³

Efektivitas Pemberian Terapi Inhalasi Uap Nebulizer Untuk Mengatasi Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Pada Anak Usia Toddler Dengan Diagnosa Bronkopneumonia Di Ruang Mawar RSUD Kraton Kota Pekalongan

Latar Belakang

Penyakit bronkopneumonia merupakan peradangan yang terjadi pada jaringan paru yang dapat menyebar langsung melalui saluran napas atau secara hematogen ke bronkiolus yang tersumbat oleh eksudat mukopurulen sehingga membentuk bercak-bercak yang menyatu dalam lobus. Penyakit Bronkopneumonia menjadi salah satu penyakit yang sering kali menyerang bayi dan anak. Bronkopneumonia dapat diatasi dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi non farmakologis dapat dilakukan dengan cara pemberian terapi inhalasi bronkodilator dan mukolitik. Terapi inhalasi uap dapat secara langsung menargetkan saluran pernafasan, membantu mengurangi peradangan, serta meningkatkan fungsi paru-paru melalui pemberian obat-obatan seperti aerosol.

Metode

Desain penelitian ini adalah dengan metode studi kasus evidence based practice (EBP) menggunakan pendekatan keperawatan. Sampel yang ada pada penelitian ini adalah An. H dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang Mawar RSUD Kraton Pekalongan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada keluarga, observasi, dan pemeriksaan fisik, dan melihat catatan perkembangan dari rekam medik. Implementasi yang dilakukan adalah dengan terapi inhalasi nebulizer. Intervensi terapi inhalasi nebulizer dilakukan selama tiga hari berturut-turut dari hari pengkajian hingga evaluasi. Terapi inhalasi nebulizer dilakukan dengan waktu kurang lebih 10-15 menit.

Hasil

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pemberian terapi inhalasi nebulizer selama tiga hari combivent 3x sehari frekuensi nafas An. H dalam batas normal, batuk berdahak dan sesak nafas berkurang.

Simpulan

Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan adanya efektifitas pemberian terapi inhalasi nebulizer pada penderita bronkopneumonia dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Hal ditandai dengan setelah dilakukan pemberian terapi inhalasi nebulizer selama tiga hari menggunakan combivent 3x sehari frekuensi nafas dalam batas normal, batuk berdahak dan sesak berkurang.

Kata Kunci: *bronkopneumonia, ketidakefektifan bersihan jalan nafas, terapi inhalasi*

ABSTRACT

Rizqiana Aulia Purnami¹, Aida Rusmariana², Husnul Khotimah³

The Effectiveness Of Nebulizer Steam Inhalation Therapy In Overcoming Ineffective Airway Clearance In Toddlers Diagnosed With Bronchopneumonia In The Mawar Ward Of RSUD Kraton, Pekalongan

Background

Bronchopneumonia is an inflammation of the lung tissue that can spread directly through the respiratory tract or hematogenously to the bronchioles, which become obstructed by mucopurulent exudate, forming confluent patches within the lobes. Bronchopneumonia is one of the common illnesses affecting infants and children. It can be treated through both pharmacological and non-pharmacological therapies. Non-pharmacological therapy may include the administration of inhalation therapy using bronchodilators and mucolytics. Steam inhalation therapy can directly target the respiratory tract, help reduce inflammation, and improve lung function through the administration of medications in aerosol form.

Method

This research employed a case study design based on evidence-based practice (EBP) using a nursing approach. The sample in this study was patient Peds. H, diagnosed with ineffective airway clearance, is in the Mawar Ward of RSUD Kraton Pekalongan. Data collection was conducted through family interviews, observation, physical examination, and review of medical record progress notes. The implemented intervention was nebulizer inhalation therapy. Nebulizer therapy was administered for three consecutive days from the assessment to the evaluation stage, with each session lasting approximately 10–15 minutes.

Results

After three days of nebulizer inhalation therapy using Combivent, administered three times daily, the patient's respiratory rate returned to normal limits, and productive cough and shortness of breath decreased.

Conclusion

The results indicate that nebulizer inhalation therapy is effective in treating bronchopneumonia patients with ineffective airway clearance. This is evidenced by normalized respiratory rate, reduced productive cough, and alleviated shortness of breath after three days of therapy with Combivent, administered three times daily.

Keywords: *bronchopneumonia, ineffective airway clearance, inhalation therapy*